

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menurut (Brigham dalam Budiharjo, 2018) menjelaskan mengenai bagaimana informasi yang diperoleh oleh investor sama dengan manajemen mengenai prospek perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap atau baik dari para investor, perbedaan yang dialami ini biasa disebut asimetri informasi dan mempunyai dampak penting bagi struktur modal.

Menurut Hartono (2017) informasi yang didapat yaitu suatu pengumuman dan akan memberikan sinyal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika informasi yang disajikan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan merespon informasi. Informasi yang diterima pelaku pasar terlebih dahulu akan dilakukan analisis serta akan diinterpretasikan sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*).

Teori ini juga membahas bagaimana seharusnya manajemen (*agent*) memberikan sinyal-sinyal mengenai keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik modal (*principle*). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan dianggap sebagai sinyal apakah manajemen mengelola perusahaan sesuai dengan kontrak atau tidak. Investor sangat memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko sehingga investor dapat melakukan *diversifikasi* portofolio dan kombinasi investasi dengan *preferensi*



risiko yang diinginkan. investor akan menjadikan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan kurang baik juga harus melaporkan kinerjanya, hal tersebut untuk menjaga kredibilitas serta kapabilitasnya dimata investor.

## 2) Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah secara sederhana diartikan oleh (Darmadji, dalam Furry 2019) adalah pasar yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh agama seperti : riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.

Menurut (Firdaus, dkk, dalam Awaluddin 2016) pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Lembaga yang mengatur tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal syariah Indonesia. Fatwa pertama tentang pasar modal syariah yang diterbitkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DSN-MUI pada tahun 2001 adalah fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah. Pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Kemudian pada tahun 2011, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek. Agar penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia menjadi lebih mengikat dan mempunyai kepastian hukum. OJK mengonversi prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia ke dalam peraturan OJK no. 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, kegiatan di pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu kepada undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal berikut peraturan pelaksanaannya (peraturan Bapepam-LK, Peraturan Bursa dan lain-lain). Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut :

- Peraturan Nomor II.K, tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah
- Peraturan Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah
- Peraturan Nomor IX.A.14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah ([ojk.go.id](http://ojk.go.id))

### 3. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia atau biasa disebut ISSI merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indeks saham syariah Indonesia atau ISSI yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei

2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam daftar efek syariah atau DES yang diterbitkan oleh OJK yang dimana BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Sebab itulah setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. (idx.co.id)

#### 4. saham syariah

saham syariah didefinisikan sebagai efek berbentuk saham yang tidak melawan prinsip syariah di pasar modal. pengertian saham dalam saham syariah menunjuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Terdapat dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah, yang kedua yaitu saham yang dicatat sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan public syariah berdasarkan peraturan OJK no 17/PJOK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang sudah tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam daftar efek syariah atau DES yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- (1) perjudian dan permainan yang tergolong judi
- (2) perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain :
  - (a) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa
  - (b) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- (3) jasa keuangan ribawi, diantaranya :
  - (a) bank berbasis bunga
  - (b) perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- (4) jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian dana tau judi (*maisir*) seperti : asuransi konvensional.
- (5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dana tau menyediakan antara lain :
  - (a) Barang atau jasa haram zatnya (*haramli-dzaithi*)
  - (b) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI
  - (c) Barang atau jasa yang merusak moral atau bersifat mudarat
- (6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*) dan

b. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

- (1) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45% atau:
- (2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lainnya tidak lebih dari 10; (idx.co.id)

Adapun prinsip dasar dari saham syariah itu sendiri yaitu :



- a. Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas
- b. Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada public
- c. Tidak boleh ada perbedaan jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak
- d. Prinsip bagi hasil laba rugi
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi (Muhamad, dalam Rusena 2015)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 5 Rasio-rasio Keuangan

Menurut (Warsidi dan Bambang, dikutip Fahmi 2017) Rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indicator keuangan yang ditunjukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2016) rasio keuangan dibagi dalam beberapa bagian yaitu :

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Likuiditas terdiri juga dengan beberapa rasio yaitu :

#### (1) Rasio lancer (*current ratio*)

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

#### (2) Rasio cepat (*quick ratio*)



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

*Quick ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (jangka pendek) dengan aset lancar tanpa menghitung nilai persediaan atau *inventory*.

(3) Rasio kas (*cash ratio*)

*Chas ratio* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

b. Rasio Solvabilitas

solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas dibagi atas beberapa bagian :

(1) Rasio hutang terhadap Aset (*debt to asset ratio*)

Rasio ini dipakai untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang

(2) Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*)

Merupakan rasio yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas. Dimana berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

(3) *Long term debt to equity ratio*

Rasio ini dipakai untuk mengukur berapa bagiandari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

(4) *Times interest earned*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

**(5) Fixed charge coverage**

Rasio yang mirip *times interest earned* hanya saja dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

**c. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

**(1) Rasio margin laba (*profit margin*)**

Dipakai untuk mengukur margin laba atas penjualan, diantaranya :

(a) Rasio margin laba kotor atau *gross profit margin*

(b) Margin laba bersih atau *net profit margin*

**(2) Rasio pengembalian atas asset (*return on asset*)**

Rasio ini dipakai untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

**(3) Rasio pengembalian atas modal (*return on equity*)**

Rasio ini dapat menunjukkan berapa besar perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin bagus kalau hasilnya semakin besar.

**(4) Rasio laba per lembar saham (*earning per share*)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Rasio ini biasanya dikatakan sebagai rasio nilai buku, digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

d. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan asset yang dimilikinya. Ada beberapa bagian rasio aktivitas yakni :

(1) Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Rasio ini dipakai untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

(2) Periode penagihan piutang (*days of receivable*)

Rasio yang menunjukkan jumlah hari piutang dengan rata-rata tidak dapat ditagih

(3) Rasio perputaran piutang (*receivable turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan utang selama satu periode.

(4) Rasio perputaran asset (*total assets turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah asset.

(5) Rasio perputaran asset tetap (*fixed assets turnover*)

Rasio yang dipakai untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam asset tetap berputar dalam satu periode.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**6. Return on Asset**

*Return on Asset* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien (Nurlia dan Juwari, 2019 )

ROA dipakai untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016)

Rumus ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

EAT = Laba rugi bersih setelah pajak

**7. Struktur Modal**

Menurut (Fahmi, 2017) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Struktur modal tidak mempengaruhi risiko usaha (*Business Risk*), melainkan mempengaruhi laba bagi pemegang saham. Dalam hal ini, sebuah bisnis dapat dijalankan dengan pendanaan utang, modal sendiri, maupun campurannya dengan konsekuensi usaha atau bisnis yang sama. Hanya saja, ketiga alternatif tersebut memiliki pengaruh laba bagi pemegang saham. Dimana laba akan berbeda bagi setiap alternatifnya.

Menurut (Nursyamsu, 2016) pemenuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan atau biasa disebut dengan arti deficit maka perlu dipertimbangan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu utang.

Dalam pandangan islam, terdapat prinsip-prinsip mengenai utang yang perlu diperhatikan. Utang harus dijadikan alternatif terakhir, yang artinya dilakukan apabila segala usaha untuk mendapatkan dana secara halal dan tunai mengalami kebuntuan. Penggunaan utang tidak melebihi batas kemampuan untuk membayar, serta dilakukan dengan niat untuk membayar sehingga tidak ada pihak yang dirugikan (Aziz dan Ramdansyah, 2016)

Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat menunjukkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan dengan melakukan

perbandingan melakukan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan.

Rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}} = \frac{D}{E}$$

## 8) Return Saham

Menurut (Hrtono, 2017) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

*Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Berbeda dengan retur realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi belum terjadi. Return total (*total return*) untuk mengukur *return* dari perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2019.

Rumus total *return* :

$$\text{Return Total} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

*Capital gain* adalah selisih dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Rumusnya :

$$\text{Capital gain atau loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Ⓒ Pt = Harga investasi sekarang

Pt-1 = Harga investasi periode lalu

Imbal hasil atau *Yield* adalah presentase penerimaan kas periodic terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi

Rumus :

$$\text{Yield} = \frac{\text{Dt}}{\text{Pt-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Dt = Dividen kas yang dibayarkan

Pt-1 = Harga saham periode lalu

Sehingga *return* total dapat dirumuskan begini :

$$\text{Return Total} = \frac{\text{Pt-Pt-1}}{\text{Pt-1}} + \frac{\text{Dt}}{\text{Pt-1}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Dasar yang menjadi acuan yang berupa teori maupun temuan-temuan melalui berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang dapat dijadikan sebagai data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Oleh karena itu, peneliti melakukan Langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa jurnal-jurnal melalui internet.

Sebelumnya telah terdapat penelitian-penelitian terkait return saham. Akan tetapi setiap penelitian memiliki kombinasi variabel-variabel independen yang berbeda-beda yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	peneliti	Judul penelitian	variabel	Hasil penelitian
1	Utami Ning Tyasila (2015)	Pengaruh ratio kinerja keuangan terhadap return saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012	<i>Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per share (PBV), Price to book value (PBV), Economic value added (EVA), dan return saham</i>	ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, ROA dan PBV berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, serta EVA tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.

<b>© Hak cipta milik IBLKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>				berpengaruh yang signifikan terhadap return saham
	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016)	Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap return saham pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI	<i>Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Ecobomic Value Added (EVA), dan return saham</i>	DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap return saham, RIA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, EVA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham
	Nyoman Aria Nugraha dan I	Likuiditas sebagai	<i>Current ratio (CR), Return</i>	ROA berpengaruh



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>	<p>Made Mertha (2016)</p>	<p>pengaruh profitabilitas dan struktur modal pada return saham perusahaan manufaktur</p>	<p><i>On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan return saham</i></p>	<p>positif terhadap <i>return</i> saham, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan CR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA dan DER terhadap <i>return</i> saham</p>
	<p>Edhi Asmirantho, Yudhia Mulya, dan Dinar Ardian Firmansyah (2016)</p>	<p>Pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap <i>return</i> saham pada subsector makananq dan minuman</p>	<p><i>Current ratio (CR), Debt to Equity ratio (DER), Earning per share (EPS), Return On Asset (ROA), Economic</i></p>	<p>CR, DER, ROA, EVA, dan SBI berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, EPS dan PER berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>		<p>periode 2011-2015</p>	<p><i>value added</i> (EVA), <i>Inventory turnover</i> (IT), <i>Price to Earning ratio</i> (PER), Suku bunga SBI, Inflasi dan <i>return</i> saham</p>	<p>positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, IT dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham</p>
<p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	<p>Aryanti, Mawardi, dan Selvi Andesta (2016)</p>	<p>Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR terhadap <i>Return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)</p>	<p><i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current ratio</i> (CR), dan <i>return</i> saham</p>	<p>ROE dan CR berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan CR tidak berpengaruh dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				signifikan terhadap <i>return</i> saham
<b>(C) Hak cipta</b>	Yasinta Garnais Prawasiswi (2017)	Struktur modal sebagai moderator pengaruh faktor fundamental terhadap <i>return</i> saham sektor property yang terdaftar di BEI periode 2012-2014	<i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Gross PProfit Margin</i> (GPM), Struktur modal, dan <i>return</i> saham	ROA dan PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, NPM dan GPM berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh ROA, PER, NPM dan GPM terhadap <i>return</i> saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7	Lilis Purnamasari (2017)	Pengaruh <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> terhadap <i>return</i> saham	<i>Return On Asset, Return On Equity,</i> dan <i>return</i> saham	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
	Muhammad Reza Alviansyah, Leny Suzan dan Kurnia-Kurnia (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham ( studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), ukuran perusahaan dan <i>return</i> saham	ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan DER serta ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>return</i> saham

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		BEI tahu 2011-2015)		
	Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede (2018)	Pengaruh ROA, <i>Firm size</i> , EPS, dan PER terhadap <i>return</i> saham pada sektor manufaktur di BEI	<i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Firm size</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , dan <i>return</i> saham	ROA dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>firm size</i> dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
10 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	Muzaik Fitriani Furry (2019)	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap <i>return</i> saham syariah dan struktur modal sebagai variabel moderasi	<i>Return On Asset (ROA)</i> , Struktur Modal, dan <i>return</i> saham syariah	ROA berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah, struktur modal memperkuat hubungan ROA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				terhadap <i>return</i> saham syariah
<b>(C)</b> Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Ropikul Ala Rahman 2014	Pengaruh kinerja keuangan terhadap <i>return</i> saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)	ROA, ROE, CR, QR, DER, DAR, TATO, ITO terhadap <i>return</i> saham syariah	TATO, ITO, ROA, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah. CR, QR, DER, DAR, berpengaruh secara positif terhadap <i>return</i> saham syariah.
12	Ulupui (2005)	pengaruh kinerja keuangan terhadap <i>return</i> saham	Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Return on Assets (ROA)	: Current Ratio (CR) berpengaruh positif (+) terhadap Return Saham, Debt to Equity Ratio (DER)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p>			<p>terhadap <i>return</i> saham</p>	<p>berpengaruh negatif (-) terhadap Return Saham, Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh positif (+) terhadap Return Saham, dan ROA berpengaruh positif (+) terhadap Return Saham</p>
<p>13</p>	<p>Rosartika, Chrisnina. 2006</p>	<p>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Price Book Value, dan Return on Assets terhadap Pendapatan</p>	<p>DER, PER, PBV, ROA terhadap pendapatan saham</p>	<p>DER berpengaruh tidak signifikan return saham.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<b>(C) Hak cipta milik IBI KKG (Instituta</b>		Saham Pada perusahaan Mnuufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta. Skripsi UNAIR Surabaya		
<b>4 Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Pangeran August Lumban Toruan (2013)	Analisis pengaruh ROA, NPM, dan DER terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011	ROA, NPM, DER terhadap Return Saham	ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, NPM tidak berpengaruh secara signifikan, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.



### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan.

#### 1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* Syariah

*Return on Asset* adalah alat ukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba keuntungan bersih dengan memanfaatkan asset. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan pada tingkat asset tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset, maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset maka akan semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, dalam Aryaningsih 2018).

Dalam hal ini bisa dilihat berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat adanya *research gap* mengenai pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*. Penelitian ini dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018) yang membuktikan bahwa *return on asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham. Adapun peneliti lain yang dilakukan oleh Nyoman Aria Nugraha dan I Made Mertha (2016) yang dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa ROA dan DER mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.





## 2. Struktur Modal sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara *Return on Asset* (ROA) dengan *Return Saham Syariah*

Struktur modal menurut (Fahmi, 2017) merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki itu bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan dengan melakukan perbandingan antara utang dan ekuitas di dalam pendanaannya. Semakin tinggi DER maka akan semakin besar pula kewajiban perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan dan ini menunjukkan tingginya beban bunga yang menjadi kewajiban perusahaan yang tentu akan mengurangi laba, sehingga bisa mengakibatkan turunnya *return* saham pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada terdapat perbedaan mengenai pengaruh DER terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muzaik Fitrian Furry (2019) dalam penelitiannya tentang Pengaruh *Return On Asset*, Struktur Modal, dan *return* saham syariah yang menyatakan bahwa hasilnya yaitu Struktur modal dapat memoderasi ROA terhadap *return* saham syariah.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel moderasi antara *Return On Asset* (ROA) dan *return* saham syariah. Dilakukannya penulisan ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal dalam memperoleh laba dari hasil aktivitas aktiva perusahaan, apakah dengan menggunakan utang laba yang didapatkan bisa maksimal atau tidak maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



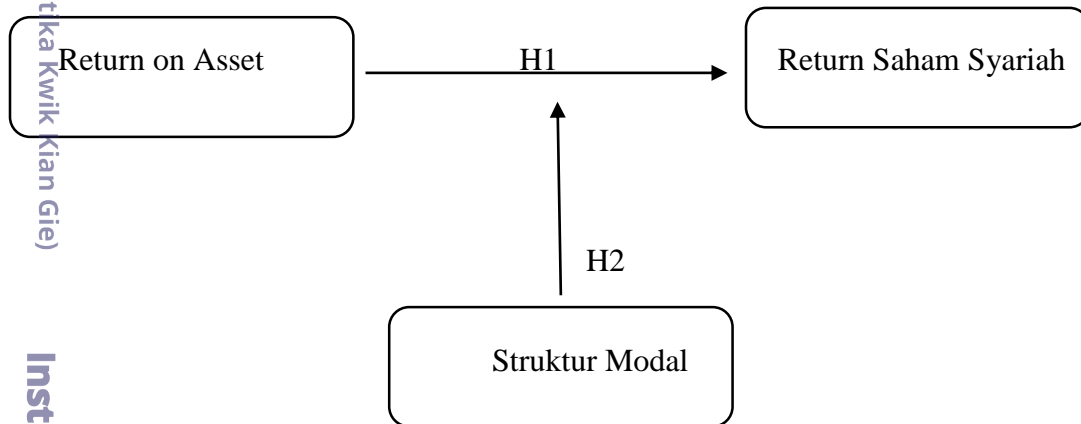
Adapun penelitian yang dilakukan oleh Prawassiw (2017) menunjukkan

bahwa DER tidak bisa memoderasi pengaruh ROA, PER, NPM dan GPM terhadap *return* saham. Namun dalam penelitiannya Furry (2019) menyatakan bahwa DER mampu memperkuat pengaruh ROA terhadap *return* saham syariah.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka di ajukan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang diwujudkan dalam model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2

Kerangka pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Hipotesis Penelitian

**C** Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban dari suatu masalah.

1. H1 : *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di Indeks saham syariah Indonesia
2. H2 : Struktur Modal dapat memoderasi hubungan antara *return on asset* dengan *return* saham syariah pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.